

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengukur pengaruh keaktifan belajar siswa dengan metode pembelajaran *Think Pair and Share* pada mata pelajaran Fiqih penulis menyebarkan angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 25 pernyataan. Dimana setiap butir angket telah diberi skor pada setiap jawaban yang dipilih dengan ketentuan yaitu untuk pernyataan positif SL (Selalu) = 5, SR (Sering) = 4, KD (Kadang-kadang) = 3. P (Pernah) = 2, TP (Tidak Pernah) = 1. Sedangkan untuk pernyataan negative berlaku sebaliknya.

Data penelitian ini dibuat menjadi 2 bagian data penelitian, yaitu data penelitian kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, sedangkan validitas dan reliabilitas data diuji di kelas VIII C.

Angket sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dalam proses pengujian validitas dan reliabilitas

angket ini diberikan kepada 34 orang responden kemudian data angket yang diperoleh disusun dalam tabel (terlampir). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 untuk hasil perhitungan terdapat dalam tabel (terlampir). Dari hasil perhitungan kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ jadi $34 - 2 = 32$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,349 dengan taraf signifikan 5%. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Ket	Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Ket
P1	0,57414	0,349	Valid	P14	0,25504	0,349	Tidak Valid
P2	0,66745	0,349	Valid	P15	0,37783	0,349	Valid
P3	0,51175	0,349	Valid	P16	0,44437	0,349	Valid
P4	0,3989	0,349	Valid	P17	0,0001	0,349	Tidak Valid
P5	0,64601	0,349	Valid	P18	0,19628	0,349	Tidak Valid
P6	0,6437	0,349	Valid	P19	0,37966	0,349	Valid
P7	0,62602	0,349	Valid	P20	0,56039	0,349	Valid
P8	0,4746	0,349	Valid	P21	0,27425	0,349	Valid

P9	0,44657	0,349	Valid	P22	0,49226	0,339	Valid
P10	0,40474	0,349	Valid	P23	0,30164295	0,349	Tidak Valid
P11	0,58784	0,349	Valid	P24	0,3398649	0,349	Tidak Valid
P12	0,36786	0,349	Valid	P25	0,3548309	0,349	Valid
P13	0,38404	0,349	Valid				

Sedangkan Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungan dengan menggunakan program SPSS dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,840 dari angket keaktifan belajar siswa. Jika nilai *alpha cronbach* $>$ r_{tabel} dengan $n = 34$, adapun nilai r_{tabel} sebesar 0,60 dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan reliabel . untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

1. Analisis Data Tentang Metode Pembelajaran Think Pair and Share pada mata pelajaran Fiqih

Metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Kota Cilegon ialah metode pembelajaran think pair and share. Metode pembelajaran think pair and share sangat diterima oleh guru fiqih dan peserta didik terutama dalam mata pelajaran fiqih.

Sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terlampir dalam bentuk dokumentasi kinerja peserta didik yang diambil oleh peneliti saat proses pembelajaran.

2. Analisis Data Tentang Keaktifan Belajar siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

a. Kelas Eksperimen

Data hasil penelitian skor keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	55	13	62	25	66
2	55	14	62	26	67
3	55	15	62	27	67
4	56	16	63	28	68
5	59	17	63	29	68
6	59	18	63	30	74
7	60	19	64	31	74
8	60	20	64	32	74

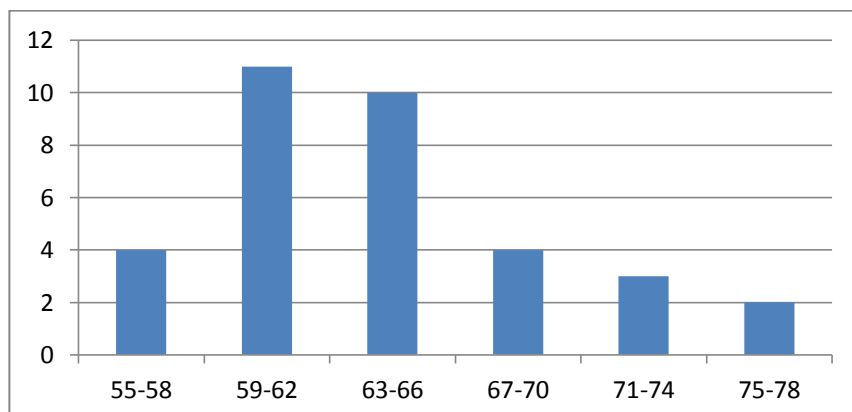
9	60	21	65	33	75
10	61	22	65	34	78
11	61	23	65		
12	61	24	65		
Total				2176	
N				34	
Skor Maksimum				78	
Skor Minumum				55	
Rentangan				23	
Banyak Kelas				6	
Panjang Kelas				4	
Varians				34,000	
Standar Deviasi				5,831	
Mean				64	

Dari tabel di atas, maka data keaktifan belajar siswa terdiri dari 34 orang , dengan jumlah skor 2176 , skor maksimum 78 dan skor minimum 55 , sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentangan = 23, banyak kelas 6 , panjang kelas 4, varians 34,000 dan standar deviasi 5,831. Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran (4.B). Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan dapat diamati pada gambar berikut :

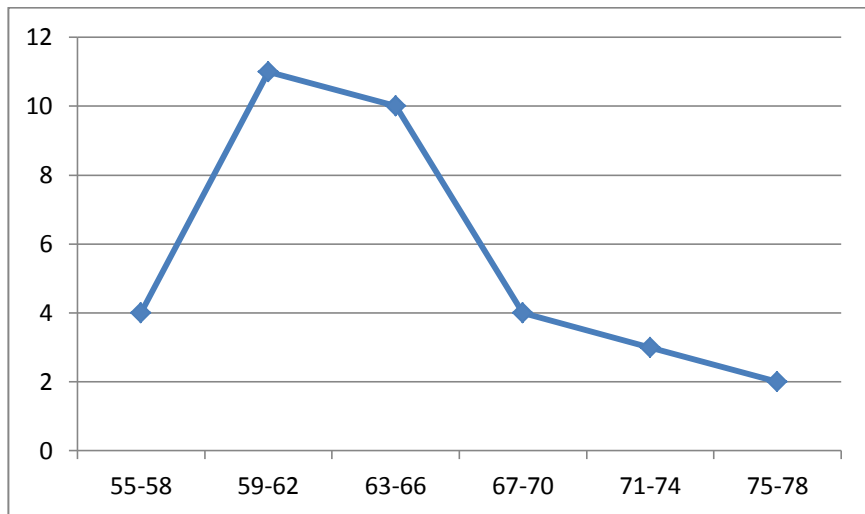
**Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Angket Kelas
Ekaperimen Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)**

No	Nilai	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	55-58	4	57	3.249	228	12.996
2	59-62	11	61	3.721	671	40.931
3	63-66	10	65	4.225	650	42.250
4	67-70	4	69	4.761	276	19.044
5	71-74	3	73	5.329	219	15.987
6	75-78	2	77	5.929	154	11.858
Jumlah		34	402	27.214	2.198	143.066

**Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil Keaktifan Belajar
Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**



**Gambar 4. 2 Polygon Hasil Keaktifan Belajar Siswa
Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pre-Test)**



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi, dan grafik di atas yang menunjukkan hasil dari keaktifan belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan.

b. kelas kontrol

Data penelitian skor keaktifan belajar siswa dari kelas kontrol adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol
Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**

No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	56	12	67	23	76
2	59	13	68	24	78
3	60	14	69	25	78
4	60	15	72	26	79
5	62	16	73	27	79
6	63	17	73	28	79
7	63	18	73	29	79
8	63	19	74	30	79
9	64	20	74	31	79
10	65	21	74		
10	65	21	74		
11	66	22	76		
Total				2180	
N				31	
Skor Maksimum				79	
Skor Minimum				56	
Rentangan				23	
Banyak Kelas				6	
Panjang Kelas				4	
Varians				52,692	
Standar Deviasi				7,259	
Mean				70	

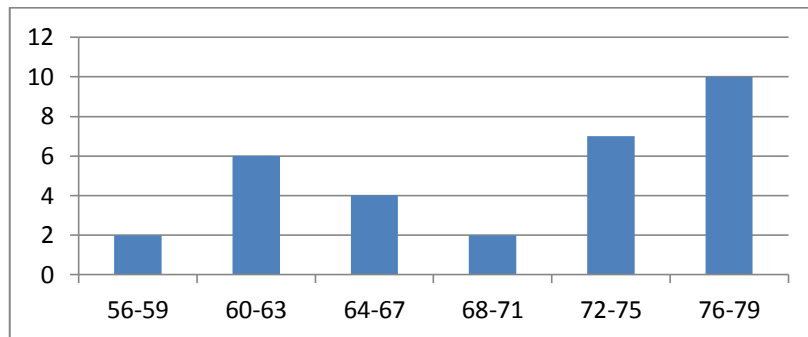
Dari tabel di atas, maka data keaktifan belajar siswa terdiri dari 31 orang, dengan jumlah skor 2180, skor maksimum 79 dan skor minimum 56, sedangkan hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan = 23, banyak kelas 6, panjang kelas 4, varians 52,692 dan standar deviasi 7.259. Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran (4.C). Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan dapat diamati pada gambar berikut :

**Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Angket Kelas Kontrol
Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)**

No	Nilai	Fi	Xi	Xi^2	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	56-59	2	58	3.364	116	6.728
2	60-63	6	62	3.844	372	23.064
3	64-67	4	66	4.356	264	17.424
4	68-71	2	70	4.900	140	9.800
5	72-75	7	74	5.476	518	38.332
6	76-79	10	78	6.084	780	60.840
Jumlah		31	408	28.024	2.190	156.188

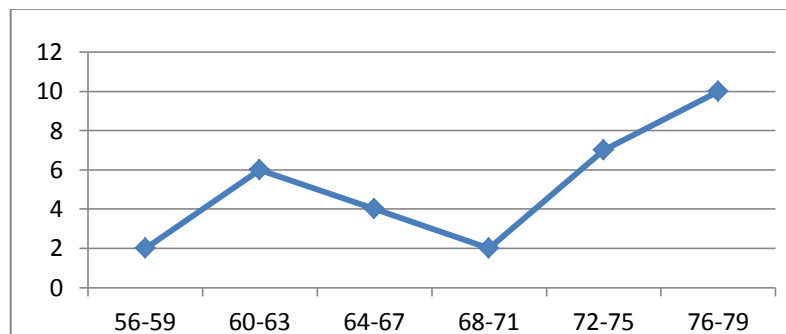
Gambar 4.3 Grafik Histogram Hasil Keaktifan Belajar Siswa

Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (Pre-Test)



Gambar 4.4 Grafik Polygon Hasil Keaktifan Belajar Kelas

Kontrol Sebelum Perlakuan (Pre-Test)



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi , dan grafik di atas yang menunjukkan hasil dari keaktifan belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan.

2. Analisis Data Tentang Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

a. Kelas Eksperimen

Data penelitian skor keaktifan belajar siswa dari kelas eksperimen setelah perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)

No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	64	13	74	25	83
2	66	14	74	26	84
3	66	15	75	27	84
4	68	16	75	28	84
5	68	17	76	29	88
6	68	18	76	30	89
7	69	19	78	31	90
8	70	20	78	32	92
9	72	21	79	33	92
10	73	22	80	34	93
11	73	23	82		
12	73	24	82		
Total				2638	
N				34	
Skor Maksimum				93	
Skor Minimum				64	
Rentangan				29	
Banyak Kelas				6	
Panjang Kelas				5	
Varians				68,007	
Standar Deviasi				8247	
Mean				77	

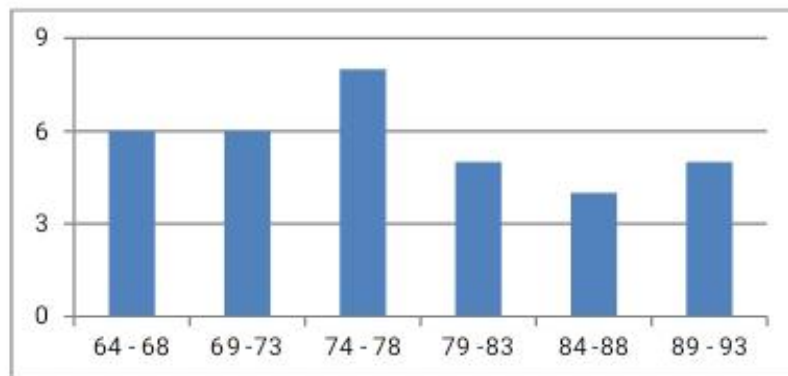
Dari tabel di atas, maka data keaktifan belajar siswa terdiri dari 34 orang, dengan jumlah skor 2638, skor maksimum 93 dan skor minimum 64, sedangkan hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan = 29, banyak kelas 6, panjang kelas 5, varians 68,007 dan standar deviasi 8,247. Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran (4D). Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Angket

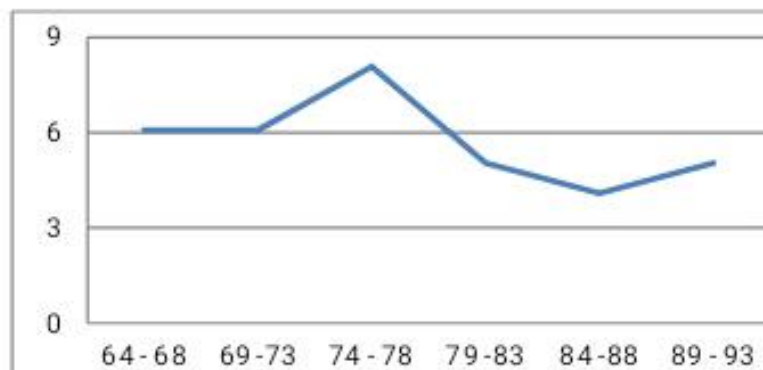
Kelas Ekperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)

NO	Nilai	Fi	Xi	Xi²	Fi.Xi	Fi.Xi²
1	64 – 68	6	66	4.356	396	26.136
2	69 -73	6	71	5.041	426	30.246
3	74 – 78	8	76	5.776	368	46.208
4	79 -83	5	81	6.561	405	32.805
5	84 -88	4	86	7.396	344	29.584
6	89 – 93	5	91	8.281	455	41.405
Jumlah		34	471	37.411	2.394	206.384

Gambar 4.5 Grafik Histogram Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)



Gambar 4.6 Grafik Polygon Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi, dan grafik di atas dapat menunjukkan bahwa hasil keaktifan belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan.

b. Kelas Kontrol

Data penelitian skor penelitian keaktifan belajar siswa dari kelas kontrol setelah perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)

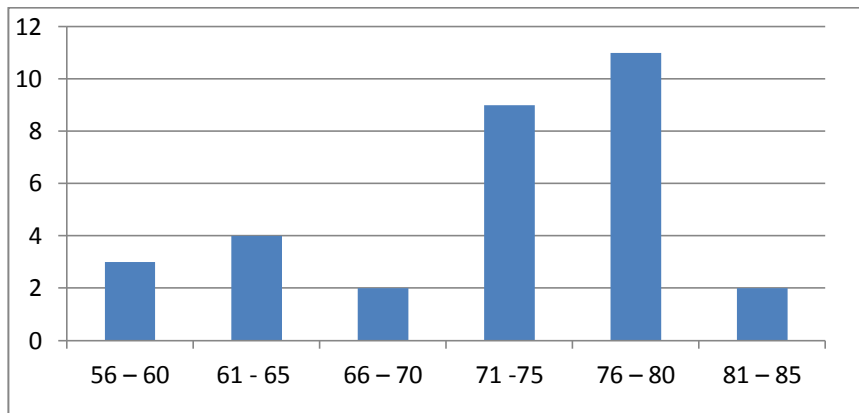
No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	56	12	73	23	78
2	58	13	73	24	78
3	60	14	74	25	78
4	63	15	75	26	78
5	63	16	75	27	80
6	64	17	75	28	80
7	64	18	75	29	80
8	70	19	76	30	85
9	70	20	77	31	85
10	73	21	77		
11	73	22	77		
Total				2263	
N				31	
Skor Maksimum				85	
Skor Minimum				56	
Rentangan				29	
Banyak Kelas				6	
Panjang Kelas				5	
Varians				55,733	
Standar Deviasi				7,465	
Mean				64	

Dari tabel di atas, maka data keaktifan belajar siswa terdiri dari 31 orang, dengan jumlah skor 2263, skor maksimum 85 dan skor minimum 56, sedangkan hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan = 29, banyak kelas 6, panjang kelas 5, varians 55,733 dan standar deviasi 7,465. Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran (4.E). Distribusi frekuensi skor keaktifan belajar siswa kelas kontrol setelah perkakuan dapat diamati pada gambar berikut :

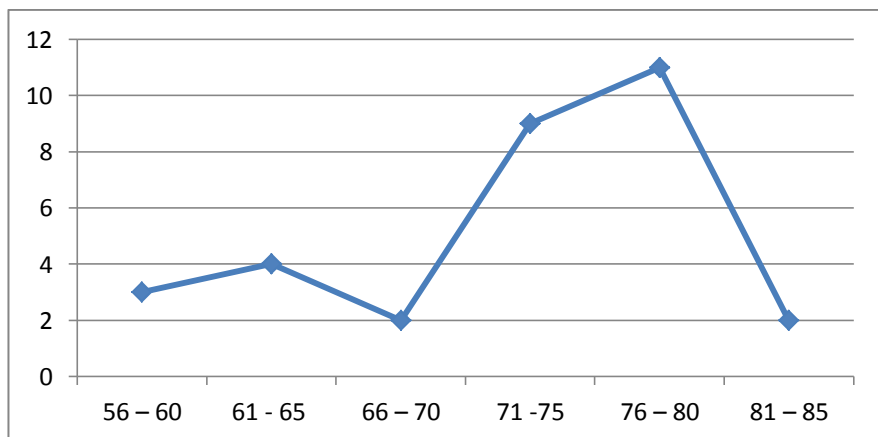
**Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Angket
Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Post Test*)**

NO	Nilai	Fi	Xi	Xi²	Fi.Xi	Fi.Xi²
1	56 – 60	3	58	3.364	174	10.092
2	61 - 65	4	63	3.969	252	15.876
3	66 – 70	2	68	4.624	136	9.248
4	71 -75	9	73	5.329	657	47.961
5	76 – 80	11	78	6.084	858	66.924
6	81 – 85	2	83	6.889	166	13.778
Jumlah		31	423	30.259	2.243	163.879

Gambar 4.7 Grafik Histogram Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Post Test*)



Gambar 4.8 Grafik Polygon Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Post Test*)



Berdasarkan data grafik dan polygon di atas dapat menunjukkan hasil dari keaktifan belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan.

B. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada hasil skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Dari hasil perhitungan pada kelas eksperimen sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,155 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan tarafsignifikasi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07 . Jadi, $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau, $0,155 \leq 11,07$ maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapatdilihat pada (lampiran 4.B). Sedangkan pada kelas kontrol sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,405 dan dinyatakannormal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikasi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,405 \leq 11,07$ maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.C).

Untuk hasil uji normalitas pada kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,841 dan dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikasi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,841 \leq$

11,07 maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.D). Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,131 dinyatakan normal. Dimana $dk = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi, $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $0,131 \leq 11,07$ maka data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.E).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sebelum perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 1,54. Dimana dk pembilang $34-1 = 33$, dan dk penyebut $33-1 = 32$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,82. Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,54 \leq 1,82$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen. Untuk perhitungan dapat dilihat (lampiran 4.F).

Sedangkan uji homogenitas setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 1,22. Dimana dk pembilang $34-1 = 33$, dan dk penyebut $33-1 = 32$

nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,22. Dengan kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $1,22 \leq 1,82$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen. Untuk perhitungan dapat dilihat (lampiran 4.G).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,343. Karena kedua kelompok homogen maka, $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 34 + 31 - 2 = 63$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,658. Dengan kriteria pengujian $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,658 \leq 2,343 \leq 1,658$ karena $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor angket awal. Berdasarkan data awal maka data antara kedua kelas tersebut sama. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.H).

Sedangkan setelah perlakuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,812. Maka, $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 34 + 31 - 2 = 63$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,658. Dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Diperoleh $-1,658 \leq 3,812 \leq 1,658$ maka H_a diterima karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data hasil skor angket akhir. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.I).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap keaktifan belajar siswa dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skor rata-rata keaktifan belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki skor keaktifan belajar siswa sebesar 77 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata keaktifan belajar siswa 64.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan uji-t dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,812 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 yakni 1,658. Karena berada di daerah penerimaan maka dapat diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa setelah perlakuan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share* lebih tinggi atau lebih baik dari pada keaktifan belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share* .

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, karena adanya perubahan keaktifan belajar siswa kelas VIII B setelah perlakuan menggunakan metode *Think Pair and Share* pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Kota Cilegon. Sehingga penggunaan metode *Think Pair and Share* memberikan

pengaruh terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa. Sehingga terjadi perbedaan antara kelas yang menggunakan metode *Think Pair and Share* dan kelas yang tidak menggunakan metode *Think Pair and Share*.